

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA, METODE
PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI
EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS MEDAN AREA)**

SKRIPSI

OLEH:

**SUSI MAH BENGI
198330027**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA, METODE
PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI
EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS MEDAN AREA)**

SKRIPSI

OLEH:

**SUSI MAH BENGI
198330027**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA, METODE
PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI
EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS MEDAN AREA)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**SUSI MAH BENGI
198330027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran, dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area)

Nama : Susi Mah Bengi

NPM : 198330027

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak)

(Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:




(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 Maret 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Maret 2024



Susi Mah Bengi
198330027

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Mah Bengi

NPM : 198330027

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 26 Maret 2024

Yang menyatakan,



Susi Mah Bengi

ABSTRACT

The perception of students towards accounting courses contributes significantly to accounting comprehension. Students with positive perceptions of accounting material tend to have a better level of understanding. Therefore, it is crucial for universities and instructors to create a learning environment that stimulates students' interest and understanding of accounting courses. The teaching method also plays a crucial role in enhancing students' understanding of accounting. Choosing effective teaching methods that align with students' needs can help them grasp accounting concepts better. Instructors need to consider variations in teaching methods to accommodate diverse learning styles among students. Emotional intelligence, which includes the ability to manage emotions, self-motivation, and social relationships, has also been proven to influence accounting comprehension. Students with good emotional intelligence are more likely to be motivated and able to overcome obstacles in understanding accounting material. The results of this research contribute to understanding the factors influencing students' understanding of accounting, particularly in the environment of the University of Medan Area. The implications of these findings underscore the need for further attention to the development of innovative teaching methods, improvement of students' perceptions of accounting courses, and the cultivation of emotional intelligence in students to enhance their understanding of accounting.

Keyword: *Student Perception, Learning Methods, Emotional Intelligence, Accounting Understanding.*

ABSTRAK

Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap materi akuntansi cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi dan dosen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi. Metode pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa. Pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dapat membantu mereka memahami konsep akuntansi dengan lebih baik. Dosen perlu mempertimbangkan variasi dalam metode pembelajaran untuk mengakomodasi gaya belajar yang beragam di antara mahasiswa. Kecerdasan emosional, yang mencakup kemampuan mengelola emosi, motivasi diri, dan hubungan sosial, juga terbukti berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih termotivasi dan mampu mengatasi hambatan dalam memahami materi akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman akuntansi mahasiswa, khususnya di lingkungan Universitas Medan Area. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perhatian lebih lanjut terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, peningkatan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi, dan pembinaan kecerdasan emosional mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman akuntansi.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Susi Mah Bengi
NPM	198330027
Tempat, Tanggal Lahir	Reje Guru, 15 November 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Mawaridi
Ibu	Rismawati
Riwayat Pendidikan:	
TK	TK ABA Simpang Tiga
SD	MI Negeri 1 Bener Meriah
SMP	MTs Negeri 1 Bener Meriah
SMA/SMK	MAS Syamsuddhuha Aceh Utara
Riwayat Studi di UMA	Mengikuti Program MBKM - Program Magang di KKP Sahabat Mulia Kota Binjai - Program Pertukaran Pelajar (<i>student exchange</i>) di UITM (Universitas Teknologi Mara) Malaysia
Pengalam Pekerja	-
No.HP/WA	0822-6713-1737
Email	Susimabhengi1511@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur serta kemuliaan peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang maha kuasa, atas segala rahmat dan berkat-Nya yang memberikan kesehatan dan nikmat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

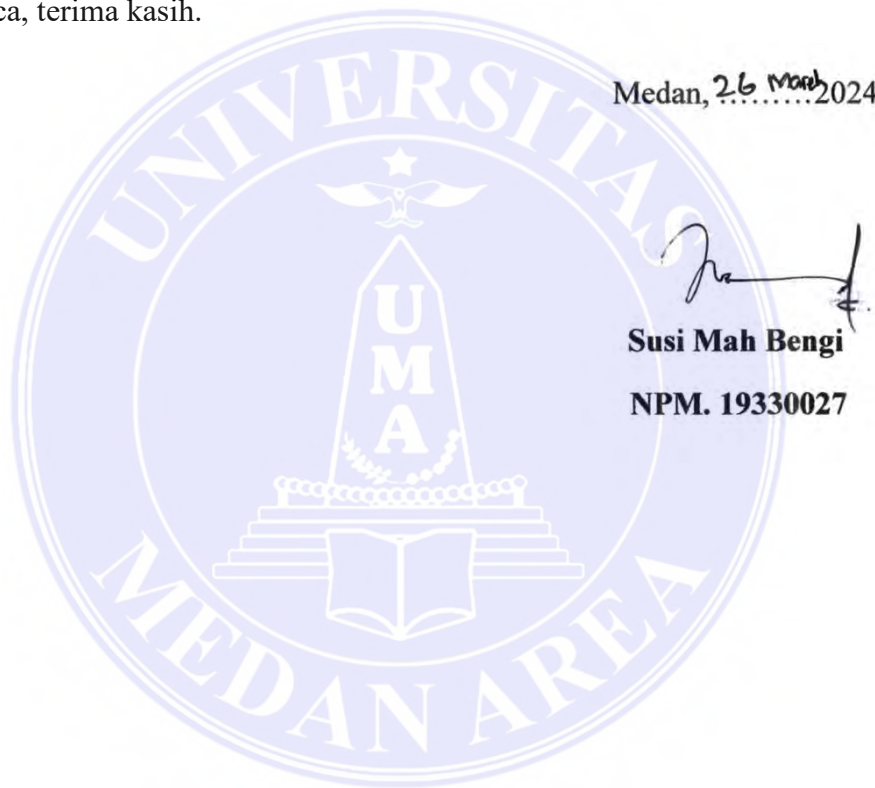
Skripsi ini berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area” ditulis untuk persiapan penelitian peneliti dalam penyelesaian tugas akhir untuk gelar Sarjana Akuntansi.

Selesainya skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), Mmgmt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan saran dan bimbingan dengan penuh kesabaran. Terima kasih, karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbing peneliti disaat pagi, siang ataupun menjelang malam.
5. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, MSi selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku dosen sekretaris yang telah meluangkan waktunya memberikan saran untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan area yang telah mengajar dan membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahannya.

8. Kedua orang tua saya, Ayahanda Mawaridi dan Ibunda Rismawati yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moral maupun materi serta waktu dan selalu memberikan doa serta curahan kasih sayang yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk itu peneliti terlebih dahulu meminta maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca, terima kasih.



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Atribusi	10
2.2 Pemahaman Akuntansi	11
2.2.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi.....	11
2.2.2 Indikator Pemahaman Akuntansi	12
2.3 Persepsi Mahasiswa.....	13
2.3.1 Pengertian Persepsi Mahasiswa	13
2.3.2 Indikator Persepsi Mahasiswa.....	13
2.4 Metode Pembelajaran	14
2.4.1 Pengertian Metode Pembelajaran.....	14
2.4.2 Indikator Metode Pembelajaran	15
2.5 Kecerdasan Emosional	17
2.5.1 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	17
2.5.2 Indikator Kecerdasan Emosional	18
2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
2.7 Kerangka Konseptual	21
2.8 Hipotesis Penelitian	22

2.8.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pemahaman Akuntansi	22
2.8.2 Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Pemahaman Akuntansi	23
2.8.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi	24
2.8.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....27

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Jenis Penelitian.....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.1.3 Waktu Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional.....	28
3.3 Populasi Dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.4.1 Jenis Data	31
3.4.2 Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Uji Statistik Deskriptif.....	34
3.6.1 Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas	34
3.7 Uji Asumsi Klasik	35
3.7.1 Uji Normalitas.....	36
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.7.3 Uji Multikolinearitas	37
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.9 Uji Hipotesis	38
3.9.1 Uji Parsial (Uji t).....	39
3.9.2 Uji Simultan (Uji f).....	39
3.10 Uji koefisien Determinasi (R^2)	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN41

4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian Universitas Medan Area	41
4.2 Deskripsi Data Responden.....	42
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Pendidikan	44

4.3	Hasil Uji Statistkik Deskriptif.....	44
4.4	Distribusi Jawaban Responden	46
4.4.1	Distribusi Frekuensi Jawaban Persepsi Mahasiswa	46
4.4.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Metode Pembelajaran	48
4.4.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Kecerdasan Emosional.....	50
4.4.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Pemahaman Akuntansi	52
4.5	Hasil Uji Validitas	54
4.5.1	Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa	54
4.5.2	Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran.....	55
4.5.3	Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional.....	56
4.5.4	Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi.....	57
4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	58
4.7	Hasil Uji Asumsi Klasik	59
4.7.1	Hasil Uji Normalitas	59
4.7.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
4.7.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
4.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.9	Hasil Uji Hipotesis.....	64
4.9.1	Hasil Uji t (Parsial)	64
4.9.2	Hasil Uji f (Simultan).....	65
4.10	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	66
4.11	Pembahasan	67
4.11.1	Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pemahaman Akuntansi	67
4.11.2	Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Pemahaman Akuntansi	68
4.11.3	Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi	69
4.11.4	Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75

DAFTAR TABEL

1.1 Perkembangan Jumlah Akuntan 2018-2022	3
2.1 Penelitian Terdahulu	19
3.1 Rencana waktu penelitian	27
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.3 Kriteria Pemilihan Sampel	30
3.4 Nilai Angket	33
4.1 Rincian Penyebaran Kuisisioner	43
4.2 Jenis Kelamin Responden	43
4.3 Tingkat Semester Pendidikan.....	44
4.4 Hasil Uji Deskriptif.....	45
4.5 Distribusi Jawaban Persepsi Mahasiswa	46
4.6 Distribusi Jawaban Metode Penelitian	48
4.7 Distribusi Jawaban Kecerdasan Emosional	50
4.8 Distribusi Jawaban Pemahaman Akuntansi	52
4.9 Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa	55
4.10 Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran	56
4.11 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional	57
4.12 Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi	58
4.13 Hasil Uji Reliabilitas	58
4.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogoro-Smirnov	59
4.15 Hasil Uji Multikolinearitas	61
4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.17 Hasil Uji T (Parsial)	64
4.18 Hasil Uji F (Simultan).....	65
4.19 Hasil Uji Koefisien Determasi	66

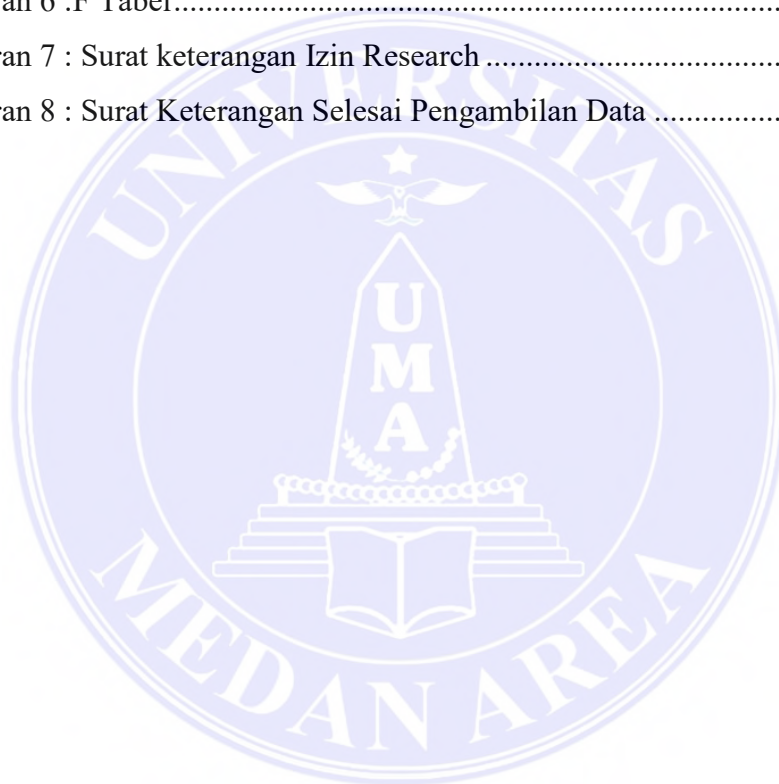
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Tracer Study Uma.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P.Plot.....	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian	77
Lampiran 2 : Tabulasi Kuesioner	82
Lampiran 3 : Hasil Uji SPSS.....	90
Lampiran 4 : R Tabel	93
Lampiran 5 : T Tabel.....	94
Lampiran 6 :F Tabel.....	95
Lampiran 7 : Surat keterangan Izin Research	96
Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dirancang agar manusia yang memiliki akal sehat dapat dipersiapkan untuk menerima berbagai macam pengetahuan sehingga dapat berkreasi (berdaya cipta) untuk dapat membuat perubahan di masyarakat. Secara umum, sebuah perguruan tinggi maupun program studi memiliki kewajiban untuk mengarahkan sumber daya manusia yang dimilikinya untuk mencapai kesuksesan organisasinya. Pendidikan yang bermutu cenderung dipengaruhi oleh profesionalisme dosen dalam mendidik mahasiswa karena objektivitas dalam pembelajaran yang komunikatif oleh dosen terhadap mahasiswa yang menggambarkan profesionalisme dosen secara teoritis akan memudahkan transfer ilmu dan pengetahuan yang bermuara pada peningkatan prestasi mahasiswa dalam dunia pendidikan (Suryanti & Arfah, 2019).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia atau mahasiswa yang berkualitas dan profesional sehingga mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja. Perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak lulusan yang profesional, ahli dalam bidang ilmunya, dan memiliki etika serta moral yang baik. Lingkungan pendidikan berperan dalam menciptakan perilaku mahasiswa yang berkualitas dan profesional karena permasalahan terkait etika menjadi suatu hal yang penting dalam akuntansi di perguruan tinggi. Mahasiswa akuntansi sebagai generasi muda yang berpendidikan

seharusmemiliki kepribadian dan kemampuan yang baik, serta perilaku etis sesuai denganeltika yang berlaku di masyarakat (Febriana at el, 2022).

Mahasiswa merupakan orang yang sedang mengikuti pendidikan yang tentunya mempunyai harapan akan keberhasilan studi demi masa depan agar dapat bersaing dalam dunia kerja di era globalisasi ini (Suryanti, & Arfah, 2019). Mahasiswa akuntansi merupakan orang yang sedang mempelajari sistem informasi yang menyediakan laporan mengenai aktifitas ekonomi dan kondidi bisnis di perguruan tinggi (Devianti, 2023). Mahasiswa akuntansi yang telah lulus diharapkan akan mendapatkan karir yang lebih baik dimasa mendatang, untuk menuju karir yang lebih baik, mahasiswa perlu melakukan usaha lebih dalam mencapai karir yang diinginkan di era Revolusi 4.0. Pada era tersebut, para mahasiswa lulusan akuntansi lebih dituntut untuk memiliki kompetensi yang bersifat *softsill* dari pada *hardskill*.

Prinsip dasar profesi akuntan meliputi integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional (Devianti, 2023). Dengan melihat kondisi saat ini, pekerjaan dibidang akuntansi memberikan kesempatan yang besar dan mudah di akses oleh mahasiswa lulusan akuntansi. Namun saat ini banyak mahasiswa lulusan akuntansi yang tidak memilih akuntan sebagai tujuan utama mereka dalam memilih karir, hal ini dikarenakan adanya faktor penghambat yang menjadi pertimbangan dalam memilih profesi sebagai akuntan seperti kurangnya pengetahuan tentang pemahaman mahasiswa mengenai profesi akuntan, kurangnya kemampuan mahasiswa itu sendiri dalam bidang akuntansi, dan tingkat persaingan yang tinggi di era revolusi 4.0 (Hutasoit, 2023).

Hal tersebut didukung oleh data menurut data IAI (2023), jumlah akuntan yang teregistrasi selama periode 2018-2022 terus mengalami peningkatan yakni sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Akuntan periode 2018-2022

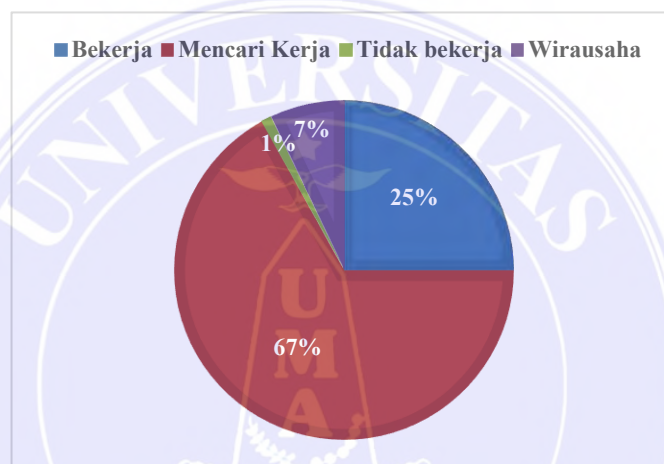
No	Tahun	Jumlah Akuntan Teregister IAI	(%)
1	2018	1.025	11,23
2	2019	1.279	19,85
3	2020	1.434	10,80
4	2021	1.587	9,64
5	2022	1.535	(0,45)
	Jumlah	6.860	

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2023).

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa jumlah akuntan yang teregister pada IAI mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 yakni sebanyak 1.025 orang menjadi 1.535. Pertumbuhan yang signifikan tersebut disebabkan oleh meningkatkan minat berkarir mahasiswa sebagai profesi akuntan. Namun, menurut data Kemendikbud (2022), jumlah lulusan akuntansi yang bekerja sebanyak 35.000 lebih per tahun 2022. Hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah akuntan yang terdaftar di IAI (2022) yakni sebanyak 6.860 orang atau sebesar 19,6%. Hal tersebut menandakan bahwa minat berkarir mahasiswa dalam bidang akuntan masih kurang dan hal tersebut didukung pula oleh data *tracer study* mahasiswa lulusan akuntansi di Universitas Medan Area yang kurang memiliki minat berkarir sebagai akuntan karena kurangnya pemahaman terkait akuntansi.

Saat ini, terdapat fenomena yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian terkait pemahaman akuntansi mahasiswa, yakni pada data *tracer study* tahun 2021, masih terdapat banyak mahasiswa akuntansi yang masih mencari

pekerjaan, tidak bekerja dan bekerja, namun tidak sesuai dengan jurusan atau keahliannya. Hal tersebut didasarkan salah satunya dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa tersebut terkait penerapan pembelajaran akuntansi yang diberikan, sehingga sulit memahami teori kauntansi yang diberikan untuk bekal mahasiswa menghadapi persaingan di era Revolusi 4.0. Adapun data *tracer study* data mahasiswa dan alumni yang bekerja dan tidak bekerja sebagai berikut :



Sumber : Tracer Study Universitas Medan Area (2021)

Gambar 1.1
Grafik *Tracer Study* Alumni Universitas Medan Area Akuntansi

Berdasarkan grafik *tracer study* diatas, diketahui pada tahun 2021, jumlah mahasiswa / alumni dari Universitas Medan Area yang sedang mencari pekerjaan adalah sebesar 67%, tidak bekerja sebesar 1%, wirausaha sebesar 7% dan 25% bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa persaingan di dunia kerja terutama bagi alumni Universitas Medan Area jurusan akuntansi masih tergolong besar dikarenakan masih terdapat 67% total alumni akuntansi yang sedang mencari pekerjaan dan hanya sebesar 25% alumni yang sedang bekerja. Maka dari itu, untuk mencapai keberhasilan mahasiswa/alumni dalam persaingan memperoleh

pekerjaan, pemahaman akuntansi bagi alumni pada lulusan akuntansi adalah salah satu indikator penting. Tingkat pemahaman akuntansi tersebut dapat dilihat dari beberapa variabel yang mempengaruhinya seperti dalam penelitian ini yakni persepsi mahasiswa, metode pembelajaran dan kecerdasan emosional mahasiswa (Febriana et al, 2022). Pada era revolusi 4.0 prestasi belajar mahasiswa memberikan peluang dan tantangan yang besar bagi mahasiswa, baik pada *preservice* dan *inservice* seorang calon akuntan (Suryanti, 2019).

Persepsi mahasiswa tanggapan atau penerimaan langsung atas sesuatu yang diberikan (Riyadi, 2020). Persepsi yang baik adalah ketika mahasiswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan, terutama terkait pembelajaran akuntansi. Maka dari itu, mahasiswa harus memahami terlebih dahulu terkait akuntansi itu sendiri, sehingga dapat menimbulkan bahwa persepsi yang positif perihal pembelajaran akuntansi yang dilakukan. Metode pembelajaran merupakan tugas utama seorang pengajar, yang penekannya dan penerapannya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan dan perluasan ilmu mahasiswa di bidang Akuntansi (Hidayat & Hati, 2017). Tenaga pengajar tersebut bertugas sebagai pencetak calon akuntan yang profesional di era revolusi 4.0 membutuhkan penguasaan sekaligus pelaksanaan *skill* (keahlian) yang dimiliki, sehingga metode pembelajaran yang diterapkan haruslah bersifat efektif dan mendukung terkait kebutuhan mahasiswa dalam memahami pembelajaran akuntansi. Kemudian, kecerdasan emosional merupakan faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi, dimana kecerdasan dari seseorang dapat memotivasi diri dan berani menghadapi tantangan ataupun kegagalan (Sawitri, 2017).

Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan, karena metode adalah cara yang digunakan oleh akuntan pendidik untuk mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung (Isqitomah, 2015). Maka, akuntan pendidik sebagai pengarah dan pembimbing tidak hanya pandai dalam memilih metode pembelajaran namun usaha akuntan pendidik untuk mengoptimalkan komponen pembelajaran diperlukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Pengembangan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Suryanti & Arfah, 2019).

Terdapat *research gap* terkait penelitian dulu yaitu menggunakan objek penelitian Mahasiswa STIE Wira Bhakti Makassar sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek pada mahasiswa Universitas Medan Area. Terdapat pula perbedaan hasil penelitian yakni menurut Apriandi (2017), kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, namun menurut Febriana et al (2022), kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Menurut Prihatini (2020), metode pembelajaran dan persepsi mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi, namun menurut Sawitri (2017), persepsi mahasiswa dan metode pembelajaran tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka peneliti tertarik untuk membahasnya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian yakni pada saat ini, terdapat fenomena yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian terkait pemahaman akuntansi mahasiswa, yakni pada data *tracer study* tahun 2021, diketahui pada tahun 2021, jumlah mahasiswa / alumni dari Universitas Medan Area yang sedang mencari pekerjaan adalah sebesar 67%, tidak bekerja sebesar 1%, wirausaha sebesar 7% dan 25% bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa persaingan di dunia kerja terutama bagi alumni Universitas Medan Area jurusan akuntansi masih tergolong besar dikarenakan masih terdapat 67% total alumni akuntansi yang sedang mencari pekerjaan dan hanya sebesar 25% alumni yang sedang bekerja. Maka dari itu, untuk mencapai keberhasilan mahasiswa/alumni dalam persaingan memperoleh pekerjaan, pemahaman akuntansi bagi alumni pada lulusan akuntansi adalah salah satu indikator penting. Tingkat pemahaman akuntansi tersebut dapat dilihat dari beberapa variabel yang mempengaruhinya seperti dalam penelitian ini yakni persepsi mahasiswa, metode pembelajaran dan kecerdasan emosional mahasiswa. Pada era revolusi 4.0 prestasi belajar mahasiswa memberikan peluang dan tantangan yang besar bagi mahasiswa, baik pada *preservice* dan *inservice* seorang calon akuntan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Medan Area?

2. Apakah metode pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Medan Area?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Medan Area?
4. Apakah persepsi mahasiswa, metode pembelajaran dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Medan Area?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
4. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa, metode pembelajaran dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran yang mendalam bagi kajian dunia akademik untuk mengembangkan ilmu

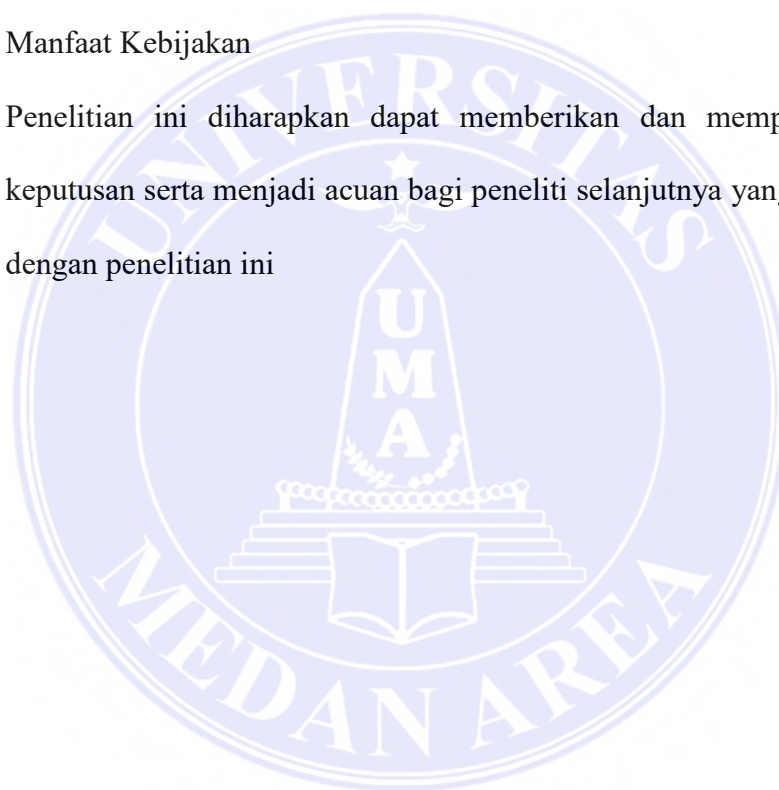
pengetahuan sehingga pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Medan Area.

2. Manfaat Praktisi

Bagi mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Medan Area penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan evaluasi bagi mahasiswa dan Universitas untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperkaya bahan keputusan serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku (*Behavior Theory*)

Teori perilaku merupakan suatu studi tentang tingkah laku manusia. Behaviorisme juga dapat menjelaskan perilaku manusia dengan menyediakan program pendidikan yang efektif (Indra, 2020:22). Menurut Hutasoit (2023), Konsekuensi yang menyenangkan bakal menguatkan perilaku serta kebalikannya konsekuensi yang tidak menyenangkan akan memperlemah perilaku. Penelitian ini merujuk pada pendekatan *behavior* sebagai *grand theory*, dikarenakan manusia akan mudah berkembang berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang buruk akan menghasilkan individu yang buruk, dan lingkungan yang baik dan efektif akan menghasilkan individu yang baik (Rasyid, 2020). Pemahaman akuntansi dapat dikategorikan sebagai perilaku seseorang terkait pemahaman insrumental, dimana individu belajar untuk menghubungkan antara stimulus dengan reaksi tertentu ketika terdapat faktor yang mempengaruhinya seperti persepsi, metode pembelajaran yang digunakan dan kecerdasan emosional dari mahasiswa tersebut.

Terdapat sub teori perilaku yang mempengaruhi pemahaman seseorang yakni *Instrumental Conditioning*, dimana kondisi tersebut berlangsung pada saat konsumen belajar buat menghubungkan antara stimulus dengan reaksi tertentu ketika terdapat dorongan guna melaksanakan hal tersebut, maksudnya konsumen cuma hendak menghubungkan stimulus dengan reaksi apabila ada suatu yang

mendorongnya misalnya rasa puas, ataupun apa saja yang menggambarkan penghargaan menurutnya. Hal tersebut seperti ketika seseorang memiliki minat yang besar dalam mempelajari suatu hal, maka akan meningkatkan minat seseorang tersebut, sehingga dalam memahami teori, terdapat stimulasi *instrumental conditioning* yang mendasari.

2.2 Pemahaman Akuntansi

2.2.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami atau memahamkan. Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami suatu teori atau hal. Menurut Rasyid (2021), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Tanda seorang memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Mahasiswa dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupannya bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan di dunia kerja nyata. Akuntansi sebagai objek pengetahuan di perguruan tinggi, akademis memandang akuntansi sebagai dua bidang kajian yaitu bidang praktek dan teori.

2.2.2 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator pemahaman akuntansi menurut Riyandi (2020) bahwa pemahaman akuntansi seseorang dinilai dari tingkatan pengetahuan seseorang dalam memahami siklus akuntansi, meliputi:

a. Pemahaman atas jurnal umum dan penyesuaian

Pemahaman atas suatu formulir yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan secara terperinci dan sistematis dan ayat jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam beberapa akun, sehingga mencerminkan saldo yang sebenarnya.

b. Buku besar

Buku besar adalah buku utama dari segala pencatatan transaksi keuangan, segala jurnal yang ada dan penggolongan rekening serupa. Buku besar menjadi dasar dari pembuatan laporan laba rugi dan laporan neraca.

c. Peringkasan neraca saldo

Neraca saldo dijalankan sebagai bagian proses penutupan akhir bulan. Laporan ini digunakan untuk memastikan bahwa total semua debit sama dengan total kredit.

d. Pembuatan laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang membuat informasi keuangan perusahaan atau instansi pemerintah dalam suatu periode akuntansi tertentu yang menggambarkan kinerja dari perusahaan.

2.3 Persepsi Mahasiswa

2.3.1 Pengertian Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan opini secara langsung dari sesuatu atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal yang dialami dan dipahami secara kognitif (Surya, 2016). Menurut KBBI, Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya (Situmorang & Santoso, 2016). Hubungan ini dilakukan lewat panca indra yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium. Dalam melakukan penelitian terkait persepsi mahasiswa, tanggapan dari mahasiswa diperlukan dalam penelitian ini agar peneliti bisa menyimpulkan hasil yang diperoleh dari mahasiswa khususnya program studi akuntansi, karena dalam proses belajar mengajar dalam bentuk kuantitatif seperti menghitung dan memperkirakan adanya pendekatan secara langsung untuk memberikan pemahaman yang cukup kepada mahasiswa, seperti contoh pelajaran akuntansi, matematika dan pelajaran lainnya yang berhubungan dengan angka (Simbolon, 2021).

2.3.2 Indikator Persepsi Mahasiswa

Menurut Simbolon (2021), terdapat empat indikator utama dalam mengukur persepsi yakni sebagai berikut :

1. Interaktivitas (Interactivity) Tersedianya jalur komunikasi yang lebih baik, baik secara langsung seperti chatting atau messenger atau tidak langsung, seperti forum, mailinglist atau buku tamu.

2. Kemandirian (*Independency*)

Fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada mahasiswa.

3. Aksesibilitas (*Accesbility*)

Sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.

4. Pengayaan (*Enrichment*)

Kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti video streaming, simulasi dan animasi.

2.4 Metode Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Suryanti & Eka (2019) metode pembelajaran adalah salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Setiap akuntan pendidik memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengajar. Beberapa mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut mengindikasikan bahwa metode pembelajaran terasa monoton metode pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada mahasiswa. Suasana kelas akan terlihat kurang hidup karena mahasiswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan akuntan pendidik, sehingga dibutuhkan strategi metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan

kondisi mahasiswa. Menurut Cahyo (2020), metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat mudah dipahami oleh siswa. Standar proses pembelajaran mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Setiap akuntan pendidik memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengajar. Beberapa mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan bahwa metode pembelajaran terasa monoton. Metode pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada mahasiswa. Suasana kelas terlihat kurang hidup karena mahasiswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan akuntan pendidik. Sehingga dibutuhkan strategi metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dankondisi mahasiswa.

2.4.2 Indikator Metode Pembelajaran

Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan, teori-teori psikologis, psikiatri, analisis sistem, atau teori-teori lain. Metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam kelas akan berkaitan dengan output pembelajaran yang dihasilkan. Menurut Simbolon (2021) metode pembelajarandapat dikategorikan menjadi beberapa metode diantaranya:

1. Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok

Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan melalui cara tukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah. Menurut Fuzan Dkk (2022), metode belajar diskusi kelompok dapat mendorong pembelajaran aktif pada siswa, dengan membangun kelompok-kelompok kecil untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan profesional Mahasiswa.

2. Metode Pembelajaran Ceramah

Menurut Wirabumi (2020), metode ceramah adalah metode pembelajaran yang banyak digunakan dari generasi ke generasi selanjutnya dengan berbagai macam model pendidikan yang tentunya memiliki banyak kelebihan dan kekurangannya.

3. Metode Pembelajaran Tugas Terstruktur

Tugas terstruktur merupakan tugas yang wajib dikerjakan oleh peserta didik guna mendalami dan memperluas penguasaan materi yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran yang sudah dikaji. Menurut Noviantoro (2020) pemberian tugas terstruktur akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dan tidak bergantung kepada bimbingan pengajar, tugas terstruktur dapat diberikan sebelum atau sesudah pemberian materi diajarkan, hal ini akan menuntut mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dalam pembelajaran.

Ketiga metode pembelajaran ini adalah metode pembelajaran yang sering digunakan oleh akuntan pendidik dalam proses pembelajaran mahasiswa calon

akuntan, karena metode ini dinilai dapat melatih mahasiswa langsung kepada beberapa aspek yang akan memudahkan mahasiswa lebih mengerti dan memahami akuntansi secara teori maupun praktek.

2.5 Kecerdasan Emosional

2.5.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Sudarto *et al* (2022), kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola dan memecahkan permasalahan yang muncul pada dirinya atau ungkapan diri seseorang yang berkaitan dengan suatu hal. Kecerdasan emosional biasa disingkat EQ yang berasal dari singkatan *Emotional* dan *Quotient*. Dengan kecerdasan emosional, seseorang dapat mengatur perasaan dan segala tindakan yang dilakukan dalam merespon fenomena lingkungannya sehingga hubungan sosial dapat terjadi dan timbul kepekaan pada lingkungannya termasuk terhadap diri sendiri. Orang yang cerdas secara emosional dapat menunjukkan pemilikan perasaan yang anggun dan luhur, dapat mengakui keberadaan diri dan orang lain, dapat menghargai perasaan pada diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan emosional penting bagi lulusan pendidikan tinggi akuntansi. Kecerdasan emosional memandu kita untuk mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta untuk menggapainya dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Kecerdasan emosional dapat dilatih, dikembangkan dan ditingkatkan dengan cara mempelajari dan melatih keterampilan serta kemampuan yang menyusun

kecerdasan emosional. Unsur- unsur dalam kecerdasan emosional terdiri dari pengenalan akan diri sendiri, pengendalian diri, motivasi, empati, serta keterampilan sosial. Kecerdasan emosional dalam menilai pemahaman akuntansi dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu pengenalan/kesadaran diri, pengaturan/pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

2.5.2 Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2018), membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian indikator, yaitu tiga indikator berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua indikator berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial). Menurut Simbolon (2021), terdapat empat indikator kecerdasan emosional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Diri (*Self Awareness*)

Pengenalan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui perasaan dalam dirinya dan digunakan untuk membuat keputusan bagi diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realitas atas kemampuan diri dan memiliki kepercayaan diri yang kuat. Unsur-unsur kesadaran diri, yaitu kesadaran emosi, penilaian diri, dan percaya diri.

2. Motivasi (*motivation*)

Motivasi adalah kemampuan menggunakan Hasrat agar setiap saat dapat membangkitkan semangat untuk mencapai keadaan yang lebih baik, serta memiliki inisiatif dan bertindak secara efektif. Unsur-unsur motivasi, yaitu dorongan prestasi, komitmen, inisiatif, dan optimisme.

3. Empati (*Emphaty*)

Empati adalah suatu kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Mampu memahami perspektif orang lain dan menimbulkan hubungan saling percaya, serta mampu menyalurkan diri dengan berbagai tipe individu.

4. Keterampilan Sosial (*social Skills*)

Keterampilan sosial adalah kemampuan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, bisa mempengaruhi, memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan, dan bekerjasama dalam tim. Unsur-unsur keterampilan sosial, yaitu pengaruh komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, membangun hubungan, kolaborasi dan kooperasi, dan kemampuan tim.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan memudahkan dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang peneliti gunakan:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Suryanti, dan Eka Arianty Arfah (2019)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Kecerdasan Emosional dan Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi.	Independen : 1. Persepsi Mahasiswa 2. Kecerdasan Emosional 3. Metode Pembelajaran Dependen : 1. Pemahaman Akuntansi	1. Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 3. Metode pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman

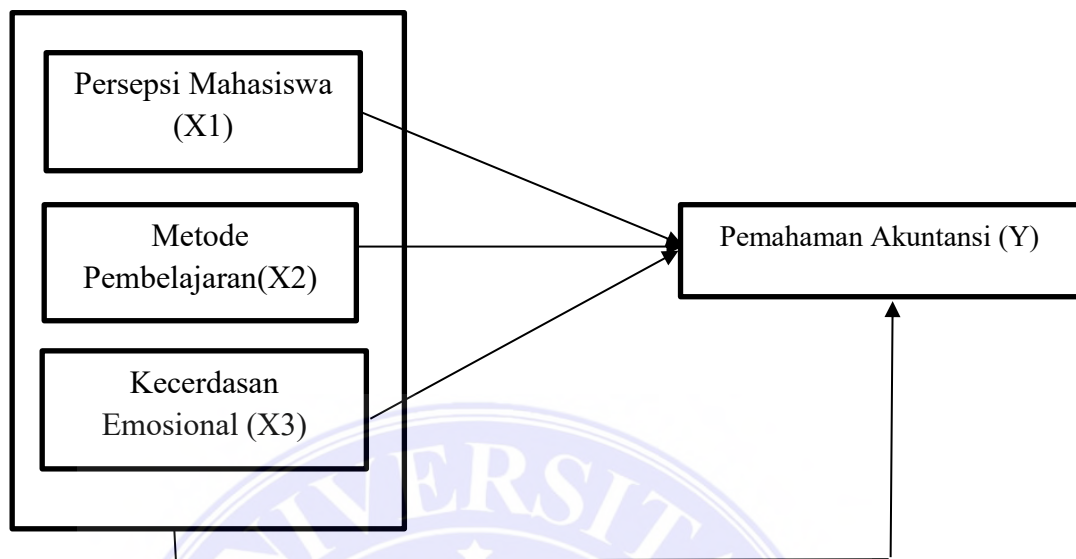
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				akuntansi.
2	Saidil Simbolon (2021)	Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik, Kecerdasan Emosional dan Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Udayana Bali	Independen : 1. Persepsi Mahasiswa 2. Kecerdasan Emosional 3. Metode Pembelajaran Dependen : 4. Pemahaman Akuntansi	1. Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 3. Metode pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.
3	Anita Febriana, Anik Malika, dan M. Cholid Mawardi (2022)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Independen : 1. Kecerdasan Emosional 2. Kecerdasan Spiritual 3. Persepsi Mahasiswa Dependen : 1. Pemahaman Akuntansi	1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 2. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 3. Persepsi Mahasiswa tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
4	Putri Angelina, I Wayan Sudiana, Anak Agus Ketut & Suardika (2020)	Pengaruh persepsi mahasiswa, metode pengajaran dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi pada Universitas Malaikussaleh Aceh	Independen : 1. Persepsi Mahasiswa 2. Metode pembelajaran 3. Kecerdasan Spiritual Dependen : 1. Pemahaman Akuntansi	1. Persepsi mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 2. Metode pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 3. Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
5	Lilis Hutasoit (2023)	Pengaruh Jenjang Karir, Profesionalisme Akuntansi Pendidik dan Kecerdasan	Independen : 1. Jenjang Karir 2. Persepsi Mahasiswa	1. Jenjang Karir tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi (Studi kasus terhadap mahasiswa program studi Akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UHN)	3. Kecerdasan Emosional Dependen : 1. Pemahaman Akuntansi	2. Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. 3. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Hidayat (2015) mengatakan bahwa kerangka konseptual adalah deskripsi dan arahan untuk membuat asumsi tentang variabel-variabel yang akan dipelajari, atau berarti hasil sintesis proses berpikir deduktif dan induktif, yang kemudian berakhir dengan kemampuan kreatif dan inovatif dalam konsep atau ide baru. Berdasarkan tinjauan Pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, ditentukan bahwa dalam penelitian ini terdapat 4 variabel diantaranya Persepsi Mahasiswa (X1), Metode Pembelajaran (X2), Kecerdasan Emosional (X3) sebagai variabel independen dan Pemahaman Akuntansi (Y). Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pemahaman Akuntansi

Persepsi mahasiswa dapat dikatakan sebagai penerimaan opini langsung yang diterima oleh individu/kelompok. Dimana, ketika persepsi mahasiswa dalam memahami suatu hal dapat diterima dengan baik, maka akan membuat seseorang tersebut lebih mudah memahami suatu hal (Simbolon, 2021). Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika persepsi mahasiswa terhadap suatu pembelajaran seperti pemahaman akuntansi sangat baik, mudah dan efektif untuk dilakukan, maka akan meningkatkan pemahaman mahasiswa tersebut terkait akuntansi. Hal tersebut berkaitan dengan teori perilaku yang menyatakan bahwa manusia akan mudah berkembang berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang buruk akan menghasilkan individu yang buruk, dan lingkungan yang baik dan efektif akan menghasilkan

individu yang baik (Rasyid, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu Suryanti dan Arfah (2019), persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dan menurut Simbolon (2021) persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

H_1 : Persepsi mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2.8.2 Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Pemahaman Akuntansi

Metode pembelajaran adalah faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dimana metode pembelajaran yang optimal akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran (Rasyid, 2020). Metode-metode pembelajaran yang diterapkan didalam kelas akan berkaitan dengan *output* pembelajaran yang dihasilkan. Metode pembelajaran yang baik adalah ketika pengajar mampu menerapkan metode pembelajaran yang diminat tidak terasa bosan, sehingga hal tersebut akan meningkatkan pemahaman individu terkait suatu hal yang dipelajari (Simbolon, 2021). Hal tersebut sejalan dengan teori perilaku yang menyatakan bahwa manusia akan mudah menerima stimulasi suatu hal dari lingkungan sekitar dengan metode pembelajaran yang efektif, sehingga akan meningkatkan pemahaman individu tersebut (Angelina et al, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryanti dan Arfah (2019) metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi dan menurut Angelina et al (2020) menyatakan bahwa

metode pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

H₂ : Metode pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2.8.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi mengatur keadaan jiwa, mahasiswa yang memiliki keterampilan emosi yang baik akan berhasil di dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Namun, mahasiswa yang memiliki keterampilan emosi yang kurang baik, akan kurang memiliki motivasi untuk belajar (Simbolon, 2021). Hal tersebut sejalan dengan teori perilaku, dimana ketika seseorang memiliki minat dan keterampilan akan suatu hal yang dipelajari, maka akan meningkatkan pemahaman individu tersebut dalam memahami suatu hal (Angelina et al, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryanti & Eka (2019), kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi dan menurut Febriana, Malika & Mawardi (2022) menyatakan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

H₃ : Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

2.8.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi

Persepsi mahasiswa dapat dikatakan sebagai penerimaan opini langsung yang diterima oleh individu/kelompok. Dimana, ketika persepsi mahasiswa dalam memahami suatu hal dapat diterima dengan baik, maka akan membuat seseorang tersebut lebih mudah memahami suatu hal (Simbolon, 2021). Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika persepsi mahasiswa terhadap suatu pembelajaran seperti pemahaman akuntansi sangat baik, mudah dan efektif untuk dilakukan, maka akan meningkatkan pemahaman mahasiswa tersebut terkait akuntansi. Metode pembelajaran adalah faktor yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dimana metode pembelajaran yang optimal kan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran (Rasyid, 2020). Metode-metode pembelajaran yang diterapkan didalam kelas akan berkaitan dengan *output* pembelajaran yang dihasilkan. Metode pembelajaran yang baik adalah ketika pengajar mampu menerapkan metode pembelajaran yang diminat tidak terasa bosan, sehingga hal tersebut akan meningkatkan pemahaman individu terkait suatu hal yang dipelajari (Simbolon, 2021).

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi, kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosidan mengatur keadaan jiwa, mahasiswa yang memiliki keterampilan emosi yang baik akan berhasil di dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Namun, mahasiswa yang memiliki

keterampilan emosi yang kurang baik, akan kurang memiliki motivasi untuk belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryanti & Eka (2019), persepsi mahasiswa, metode pembelajaran dan kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

H₄ : Persepsi mahasiswa, metode pembelajaran dan kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019:54), metode asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa, metode pembelajaran dan kecerdasan emosional dengan variabel terikatnya yaitu pemahaman akuntansi.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk penentuan lokasi penelitian, penelitian ini akan dilakukan di Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan September 2023 dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian waktu Penelitian

Keterangan	Mei 2023	Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Maret 2024
Pengajuan judul skripsi								
Penyelesaian proposal								
Bimbingan proposal								
Seminar proposal								
Pengumpulan data								
Penyusunan dan bimbingan skripsi								
Seminar hasil								
Sidang meja hijau								

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

3.2 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah pemahaman akuntansi (Y), sedangkan variabel independennya adalah persepsi mahasiswa (X₁), metode penelitian (X₂), dan kecerdasan emosional (X₃). Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pemahaman Akuntansi (Y)	Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajarinya yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman atas jurnal umum dan penyesuaian b. Buku Besar c. Peringkasan neraca saldo d. Pembuatan laporan keuangan Sumber : Rasyid (2021)	Interval
2	Persepsi Mahasiswa (X ₁)	Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan opini secara langsung dari sesuatu atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal yang dialami dan dipahami secara kognitif.	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaktivitas b. Kemandirian c. Aksesibilitas d. Pengayaan Sumber : Surya (2016)	Interval
3	Metode Pembelajaran (X ₂)	Metode pembelajaran adalah salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Setiap akuntan pendidik memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda dalam mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok b. Metode pembelajaran ceramah c. Metode pembelajaran tugas terstruktur Sumber : Suryanti & Eka (2019)	Interval
4	Kecerdasan Emosional (X ₃)	Kecerdasan emosional merupakan kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan b. Motivasi 	Interval

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
		yang dimiliki seseorang dalam mengelola dan memecahkan permasalahan yang muncul pada dirinya atau ungkapan diri seseorang yang berkaitan dengan suatu hal	c. Empati d. Keterampilan sosial Sumber : Sudarto <i>et al</i> (2022)	

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:87). Populasi merupakan kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain (Sugiyono, 2019:91). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi dengan jumlah keseluruhan 417 mahasiswa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Ghozali, 2018:54). Pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria yakni *purposive sampling*, sehingga tidak memungkinkan untuk melihat seluruh populasi, sehingga dibentuk perwakilan populasi. Adapun kriteria pengambilan sampel penelitian sebagai berikut :

1. Telah menyelesaikan mata kuliah wajib yaitu Pengantar Akuntansi I dan II, Akuntansi Keuangan I dan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan II, dan auditing I dan II.
2. Telah menyelesaikan 120 SKS, alasan dari pemilihan kriteria ini karena peneliti menganggap mahasiswa tersebut telah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi dan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan akuntan yang berkualitas.
3. Mahasiswa studi akuntansi Angkatan 2020 hal ini dikarenakan mahasiswa Angkatan 2020 sedang dalam masa penyelesaian tugas akhir dan sudah melalui proses pembelajaran yang Panjang

Tabel 3.3
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Telah menyelesaikan mata kuliah wajib yaitu Pengantar Akuntansi I dan II, Akuntansi Keuangan I dan II, Akuntansi Keuangan Lanjutan I dan II, dan auditing I dan II.	67
2	Telah menyelesaikan 120 SKS, alasan dari pemilihan kriteria ini karena peneliti menganggap mahasiswa tersebut telah mendapatkan manfaat maksimal dari pengajaran akuntansi dan dapat memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan akuntan yang berkualitas.	67
3	Mahasiswa studi akuntansi Angkatan 2020 hal ini dikarenakan mahasiswa Angkatan 2020 sedang dalam masa penyelesaian tugas akhir dan sudah melalui proses pembelajaran yang Panjang	
Jumlah Data Penelitian		67

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel data penelitian yang akan diteliti adalah sebanyak 67 data mahasiswa Universitas Medan Area Jurusan Akuntansi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang diproses menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik (Ghozali, 2018:55). Pada penelitian ini. Data kuantitatifnya yakni berupa skor atau nilai berdasarkan jawaban-jawaban dari responden terkait pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner atau angket yang disebar.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yakni sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung atau dapat dikatakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data tersebut didapatkan melalui : penyebaran angket atau kuesioner kepada anggota sampel atau responden yang telah ditentukan sebelumnya, terkait jumlah dan cara penyebarannya, serta identitas (siapa) respondennya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:67) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Medan Area dalam proses pembelajaran.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019:44) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang di gunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter di gunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Penggunaan metode dokumentasi ini

memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Tabel 3.4
Bobot Nilai Angket

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: diolah oleh peneliti

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019:112). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pemilihan metoda analisis yang tepat dan memadai akan memberikan hasil uji yang benar dan dapat dipercaya.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yg diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan bantuan software SPSS.

3.6 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:33) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standard deviation*).

3.6.1 Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas

Tujuan melakukan percobaan adalah untuk memperoleh informasi tentang Jika kualitas perangkat memenuhi atau tidak memenuhi persyaratan yang digunakan. Menurut Arikunto (2020) baik buruknya instrumen akan mempengaruhi data yang diperoleh atau tidak, sedangkan yang benar baik tidaknya itu menentukan kualitas hasil pencarian. sebuah alat suatu hal yang baik selain valid juga harus reliabel artinya dapat diandalkan. Arikunto (2020) mengatakan bahwa alat dapat dikatakan handal jika berikan hasil yang bahkan "benar" atau "tetap" oleh siapa saja, kapan saja.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini dilakukan kepada 30 responden diluar

dari 100 sampel, pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Valid atau tidak dengan menggunakan rumus korelasi Product. Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total $r\text{-hitung} > r\text{-table}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas bertujuan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama berdasarkan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Pernyataan atau pertanyaan yang sudah diyakini valid pada uji validitasnya, kemudian akan dipastikan realibilitasnya yaitu dengan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:79), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar

kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal probability plot) atau uji statistik (Kolmogorov-Smirnov). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF).

1. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yakni Persepsi Mahasiswa (X1), Metode Pembelajaran (X2) dan Kecerdasan Emosional (Y) mempengaruhi variabel dependen yaitu Pemahaman Akuntansi (Y). Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pemahaman Akuntansi

a = Konstanta

b₁-B₂ = Koefisien regresi sederhana

X₁ = Persepsi Mahasiswa

X₂ = Metode Pembelajaran

X₃ = Kecerdasan Emosional

e = Standar error

3.9 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:97) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan

hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali, 2018:112).

3.9.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali & Imam (2011:84) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.10 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted R²* bernilai besar mendekati 1 maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai *adjusted R²* bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah hasil penelitian yang telah dilakukan pada Mustika Ratu Medan Marelan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
2. Secara parsial Metode Pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Secara parsial Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Secara simultan Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Bagi Akademisi

Akademisi dapat melakukan penelitian dengan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang absolut yakni dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana metode tersebut dapat melakukan pendekatan secara langsung dan pengkajian terukur atas hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan perbandingan dengan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti yang akan datang disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya selain Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional yang tentunya dapat mempengaruhi variabel dependen Pemahaman Akuntansi agar lebih melengkapi penelitian ini karena masih ada variabel independen lainnya yang mungkin bisa mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriandi, R. F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 1(1), 31-37.
- Deswita, A. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Uin Raden Intan Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Fauzan, M. F., Nadhir, L. A., Kustanti, S., & Suciani, S. (2022). Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil: Seberapa Efektif kah dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Siswa?. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1805-1814.
- Febriana, A., Malikhah, A., & Mawardi, M. C. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(01).
- Ghozali, Iman. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm
- Goleman, D. (2003). *Healing Emotions: Conversations With The Dalai Lama On Mindfulness, Emotions, And Health*. Shambhala Publications.
- Hidayat, R., & Hati, R. P. (2017). Pengaruh Kualitas Dosen Dan Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam). *Equilibria: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 4(1).
- Hutasoit, L. C. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uhn).
- Indria, A. (2020). *Multiple Intelligence*. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(1).
- Istiqomah, D. A. (2015). Perbandingan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Profesionalisme Akuntan Pendidik (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).
- Joel. (2020). *Journal Of Educational And Language Research*, 2(10), 1211-1218.
- Negara, O. J., Husain, M. K., & Khong, I. (2023). Peran Transformasi Teknologi Informasi Di Era Industri 4.0 Pada Profesi Akuntansi. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 84-94.
- Nurdin, R. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesionalisme Akuntan Pendidik Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Makassar (Studi

- Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Fajar, Stiem Bongaya, Dan Universitas 45 Makassar) (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *E-Prosiding Akuntansi*, 2(1).
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55-72.
- Sawitri, A. P. (2017). Peran Akuntan Pendidik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Calon Akuntan. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 146-155.
- Situmorang, A., & Santoso, C. B. (2016). Pengaruh Perilaku Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam). *Measurement Jurnal Akuntansi*, 10(1).
- Sudarto, S., Mahendra, Y. I., & Jafar, M. I. (2023). Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Sdn 144 Padaelo Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo. *Joel: Journal Of Educational And Language Research*, 2(10), 1211-1218.
- Sudarto, S., Mahendra, Y. I., & Jafar, M. I. (2023). Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V Sdn 144 Padaelo Kecamatan Penrang Kabupaten Wajo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Surya, R. L. (2016). Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik Dan Metode Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa.
- Suryabrata, S. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryanti, S., & Arfah, E. A. (2019). Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik, Kecerdasan Emosional Dan Metode Pembelajaran Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Skripsi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).
- Wulandari, H. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran Flipped Classroom Dan Diskusiterhadap Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri Di Kabupaten Klaten.
- Yani, Hamidi & Setiawan. (2014). *Analysis Old Looking For Work Graduate Of The University Riau*. Vol 1, No 2.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. UMUM

Dengan rasa hormat, dimohon ketersediaannya untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan. Jawaban yang anda berikan sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosionalterhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area)”**.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Alamat :
3. No HP/Telp :
4. Usia : ___ tahun.
5. Semester :

C. PETUNJUKAN PENGISIAN

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

D. Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini sesuai dengan tanggapan anda.

1. Persepsi Mahasiswa (X_1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Aspek Interaktivitas						
1	Mahasiswa lebih aktif bertanya di kelas saat pelajaran akuntansi dilakukan.					
2	Mahasiswa malu mengeluarkan pendapat di kelas pada saat pembelajaran akuntansi dilakukan.					
Aspek Kemandirian						
3	Dalam mempelajari akuntansi membuat mahasiswa lebih rajin belajar.					
4	Dalam mempelajari akuntansi mahasiswa lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas.					
Aspek Aksesibilitas						
5	Mahasiswa dapat memahami dengan mudah materi perkuliahan yang dilaksanakan terutama mata kuliah akuntansi					
6	Dengan mempelajari mata kuliah akuntansi, mahasiswa dapat lebih mengerti menyelesaikan tugas yang diberikan					
Aspek Pengayaan						
7	Dengan mempelajari akuntansi, mahasiswa termotivasi untuk memahami dan menyelesaikan studi kasus yang terjadi dilingkungan masyarakat.					
8	Mahasiswa lebih suka pelajaran akuntansi dengan sistem diskusi penyelesaian kasus daripada pemaparan teori.					

Sumber : Symbolon (2021).

2. Metode Pembelajaran (X_2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Metode Diskusi						
1	Dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan					

	membentuk kerja sama kelompok dalam penyelesaian tugas akuntansi yang diberikan.					
2	Mahasiswa lebih memahami teori akuntansi yang disampaikan oleh dosen dengan metode belajar diskusi antar kelompok atau individu.					
3	Mahasiswa lebih menyukai metode pembelajaran dengan metode diskusi daripada menyelesaikan tugas yang diberikan.					
Metode Ceramah						
4	Selama pembelajaran akuntansi, penyampaian teori menggunakan metode ceramah yang lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa					
5	Dosen memaparkan teori akuntansi dengan metode yang lebih mudah dimengerti.					
6	Mahasiswa lebih menyukai metode pembelajaran dengan metode ceramah daripada berdiskusi dan menyelesaikan tugas akuntansi yang diberikan oleh dosen.					
Metode Tugas Terstruktur						
7	Mahasiswa lebih suka metode pembelajaran dengan mengerjakan soal akuntansi daripada berdiskusi.					
8	Dengan menggunakan metode tugas terstruktur, mahasiswa lebih mudah memahami teori akuntansi yang diberikan.					
9	Mahasiswa lebih termotivasi dalam mempelajari ilmu akuntansi ketika diberikan tugas terstruktur disetiap pertemuan mata pelajaran akuntansi.					

Sumber : Hidayat & Hati (2017).

3. Kecerdasan Emosional (X₃)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Keterampilan						
1	Mahasiswa memiliki keterampilan yang baik dalam memahami menyusun laporan keuangan dan siklus akuntansi					

2	Mahasiswa mengetahui kelebihan dan kelemahan dari sendiri dalam memahami ilmu akuntansi					
3	Mahasiswa memiliki analisis yang baik dalam memahami ilmu akuntansi					
Motivasi						
4	Mahasiswa memiliki motivasi dalam memahami ilmu akuntansi.					
5	Mahasiswa memiliki keyakinan tentang kemampuan diri sendiri dalam memahami ilmu akuntansi.					
6	Mahasiswa termotivasi untuk memperjuangkan dan mencapai sasaran pembelajaran walaupun terhadap halangan dan kegagalan.					
Empati						
7	Mahasiswa memiliki kesadaran akan kemampuan diri sendiri dalam belajar					
8	Mahasiswa memiliki kesadaran akan kebutuhan diri sendiri dalam belajar terutama pembelajaran ilmu akuntansi.					
9	Mahasiswa memiliki rasa empati kepada diri sendiri dan orang lain dalam belajar guna meningkatkan keterampilan dan manfaat untuk orang lain.					
Ketampilan Sosial						
10	Mahasiswa memiliki keterampilan dalam kemampuan menerima setiap pembelajaran yang diberikan					
11	Mahasiswa mampu berinteraksi dengan dosen dalam proses belajar mengajar					
12	Mahasiswa mampu memberikan hubungan timbal balik kepada dosen dalam proses belajar mengajar					

Sumber : Hidayat & Hati (2017)

4. Pemahaman Akuntansi (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Pemahaman atas Jurnal						
1	Mahasiswa memahami sistem pencatatan jurnal umum dalam siklus akuntansi					
2	Mahasiswa memahami sistem pencatatan jurnal penyesuaian dalam siklus akuntansi					
3	Mahasiswa memahami sistem pencatatan					

	jurnal koreksi dan penutup dalam siklus akuntansi					
Buku Besar						
4	Mahasiswa memahami metode pencatatan dan penyusunan buku besar					
5	Mahasiswa memahami pengikhtisaran akun dan akumulasi saldo akun dalam buku besar					
6	Mahasiswa memahami teknik pengelompokan akun dalam buku besar					
Peringkatan Neraca Saldo						
7	Mahasiswa memahami proses pencatatan dan penyusun neraca saldo atas jurnal umum					
8	Mahasiswa memahami proses pencatatan dan penyusun neraca saldo atas jurnal penyesuaian					
9	Mahasiswa memahami komponen unsur-unsur akuntansi penyusun neraca saldo atas jurnal umum dan jurnal penyesuaian					
Pembuatan Laporan Keuangan						
10	Mahasiswa memahami penyusunan laporan keuangan atas Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan					
11	Mahasiswa memahami penyusunan laporan keuangan atas Laporan Perubahan Modal/Ekuitas					
12	Mahasiswa memahami penyusunan laporan keuangan atas Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.					

Sumber : Suryanti & Arafah (2019)

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

a. Hasil Jawaban Variabel Persepsi Mahasiswa

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL_X1
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	4	4	4	4	5	5	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	5	5	4	35
5	4	4	4	4	3	4	4	4	31
6	5	5	4	4	5	4	5	4	36
7	5	5	4	4	4	4	5	4	35
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	5	3	3	4	5	5	3	32
10	4	4	5	5	5	5	4	5	37
11	4	4	5	5	5	4	4	5	36
12	5	4	4	4	4	4	4	4	33
13	5	4	4	4	5	4	4	4	34
14	4	5	5	5	4	5	5	5	38
15	5	4	5	5	5	5	4	5	38
16	4	4	4	4	3	4	4	4	31
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	3	3	4	4	4	3	29
21	4	5	5	5	4	5	5	5	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	5	5	5	5	4	5	5	38
24	5	4	4	4	5	4	4	4	34
25	5	5	4	4	5	4	5	4	36
26	5	5	4	4	5	5	5	4	37
27	4	4	5	5	4	5	4	5	36
28	4	4	5	5	4	5	4	5	36
29	5	4	5	5	4	4	4	5	36
30	5	4	5	5	5	4	4	5	37
31	4	5	4	4	4	5	5	4	35
32	5	5	4	4	4	5	5	4	36
33	5	5	4	4	4	4	5	4	35
34	4	4	5	5	5	5	4	5	37
35	5	4	4	4	5	4	5	4	35
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	5	4	4	4	4	5	5	36

38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	5	4	4	4	5	5	4	35
40	4	4	4	4	3	4	4	4	31
41	5	5	4	4	5	4	5	4	36
42	5	5	4	4	4	4	5	4	35
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	5	3	3	4	5	5	3	32
45	4	4	5	5	5	5	4	5	37
46	4	4	5	5	5	4	4	5	36
47	5	4	4	4	4	4	4	4	33
48	5	4	4	4	5	4	4	4	34
49	4	5	5	5	4	5	5	5	38
50	5	4	5	5	5	5	4	5	38
51	4	4	4	4	3	4	4	4	31
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	4	4	3	3	4	4	4	3	29
56	4	5	5	5	4	5	5	5	38
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	5	5	5	5	4	5	5	38
59	5	4	4	4	5	4	4	4	34
60	5	5	4	4	5	4	5	4	36
61	5	5	4	4	5	5	5	4	37
62	4	4	5	5	4	5	4	5	36
63	4	4	5	5	4	5	4	5	36
64	5	4	5	5	4	4	4	5	36
65	5	4	5	5	5	4	4	5	37
66	4	5	4	4	4	5	5	4	35
67	5	5	4	4	4	5	5	4	36

b. Hasil Jawaban Variabel Metode Pembelajaran

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL_X2
4	5	5	4	5	4	4	5	4	40
4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	4	4	5	4	4	5	4	36
5	4	5	5	4	5	5	4	5	42

5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
4	5	3	3	4	3	3	4	3	32
3	4	4	4	5	4	4	5	4	37
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
3	5	4	4	3	4	4	3	4	34
4	5	4	5	3	4	5	3	4	37
4	5	4	5	3	4	5	3	4	37
4	3	4	5	4	4	5	4	4	37
4	3	4	4	5	4	4	5	4	37
4	3	4	5	5	4	5	5	4	39
4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
4	5	4	5	4	4	5	4	4	39
5	5	4	3	4	4	3	4	4	36
4	5	3	4	5	5	4	5	5	40
4	5	5	4	5	4	4	5	4	40
4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
3	3	4	4	5	4	4	5	4	36
5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38

5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
4	5	3	3	4	3	3	4	3	32
3	4	4	4	5	4	4	5	4	37
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
3	5	4	4	3	4	4	3	4	34
4	5	4	5	3	4	5	3	4	37
4	5	4	5	3	4	5	3	4	37
4	3	4	5	4	4	5	4	4	37
4	3	4	4	5	4	4	5	4	37
4	3	4	5	5	4	5	5	4	39
4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
4	5	5	4	5	5	4	5	5	42

c. Hasil Jawaban Variabel Kecerdasan Emosional

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL_X3
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	42
4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	49
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55
5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	53
5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	53
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	57
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	50
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	49

4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	54
4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	51
4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	50
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	50
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	51
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	51
4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	52
4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	52
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	54
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	56
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	55
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	56
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	52
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	52
4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	52
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	42
4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	49
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	55
5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	53
5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	53
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	50
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	50
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	55
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	57
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	4	50
4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	49
4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	54
4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	51
4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	50
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	50

4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	51
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	51
4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	52
4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	52
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	54
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	56
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	55
5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	56



d. Hasil Jawaban Variabel Pemahaman Akuntansi

Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1.1 0	Y1.1 1	Y1.1 2	TOTAL_ Y
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	52
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	40
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	48
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	51
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	51
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	58
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56
4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	41
3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	49
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	53
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	53
3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	50
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	50
4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	50
4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	49
4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	52
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	57
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56
4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	52
5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	47
4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	54
4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	52
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	40

4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	48
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	57
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	51
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	51
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	58
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56
4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	41
3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	49
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	53
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	53
3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	50
4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	50
4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	50
4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	49
4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	52
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	57
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56
4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	56

Lampiran 3. Hasil Uji SPSS

a. Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa (X1)

No.	r Tabel	Koefisien Korelasi	Status
1.	0,240	0,749	Valid
2.	0,240	0,742	Valid
3.	0,240	0,711	Valid
4.	0,240	0,711	Valid
5.	0,240	0,728	Valid
6.	0,240	0,738	Valid
7.	0,240	0,742	Valid
8.	0,240	0,710	Valid

b. Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran (X2)

No.	r Tabel	Koefisien Korelasi	Status
1.	0,240	0,738	Valid
2.	0,240	0,769	Valid
3.	0,240	0,716	Valid
4.	0,240	0,734	Valid
5.	0,240	0,730	Valid
6.	0,240	0,724	Valid
7.	0,240	0,734	Valid
8.	0,240	0,730	Valid
9.	0,240	0,724	Valid

c. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X3)

No.	r Tabel	Koefisien Korelasi	Status
1.	0,240	0,679	Valid
2.	0,240	0,697	Valid
3.	0,240	0,709	Valid
4.	0,240	0,701	Valid
5.	0,240	0,709	Valid
6.	0,240	0,701	Valid
7.	0,240	0,695	Valid
8.	0,240	0,691	Valid
9.	0,240	0,704	Valid
10.	0,240	0,669	Valid
11.	0,240	0,701	Valid
12.	0,240	0,691	Valid

d. Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (Y)

No.	r Tabel	Koefisien Korelasi	Status
1.	0,240	0,750	Valid
2.	0,240	0,769	Valid
3.	0,240	0,734	Valid
4.	0,240	0,743	Valid
5.	0,240	0,746	Valid
6.	0,240	0,737	Valid
7.	0,240	0,737	Valid
8.	0,240	0,743	Valid
9.	0,240	0,746	Valid
10.	0,240	0,737	Valid
11.	0,240	0,737	Valid
12.	0,240	0,743	Valid

e. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**Unstandardized
Residual

N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70189296
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.069
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

f. Hasil Uji Multikolinearitas, Uji Regresi Berganda dan Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.028	1.418		.725	.471		
	TOTAL_X1	.257	.085	.030	3.024	.005	.144	6.923
	TOTAL_X2	1.499	.093	1.091	16.112	.000	.163	15.833
	TOTAL_X3	1.181	.119	.123	9.924	.035	.144	22.706

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

g. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1750.231	3	583.410	1130.392	.000 ^b
	Residual	32.515	63	.516		

Total	1782.746	66		
a. Dependent Variable: TOTAL_Y				
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2				

h. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	.605	.598	.71841	1.494
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2					
b. Dependent Variable: TOTAL_Y					



Lampiran 4

Tabel r untuk df = 51-85

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)


df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6

Tabel F 31- 65

31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084

Lampiran 7



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

07 Februari 2024

Nomor : 125 /FEB /01.1/ II /2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Wakil Rektor Bidang Mutu Sumber Daya Manusia Dan Perekonomian

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

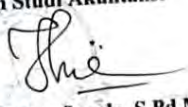
N a m a	: SUSI MAH BENGI
N P M	: 198330027
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area)

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Akuntansi



Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si

Lampiran 8



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 002 /FEB/A/01.1/ I /2024 17 Januari 2024
Lamp. : -
Hal : **Surat Keterangan
Selesai Pengambilan Data**

**Kepada Yth,
Wakil Rektor Bidang Mutu Dan Perekonomian**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a : Susi Mah Bengi
N P M : 198330027
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi**

benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset / pengambilan data di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area untuk penulisan skripsi yang berjudul " Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik, Metode Pembelajaran, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area "

Selama melaksanakan riset yang bersangkutan berkelakuan baik dan mengikuti peraturan yang ada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

**A.n Kaprodi,
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Akuntansi**

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si